

SKRIPSI

PERANCANGAN *EMERGENCY RESPONSE PLAN* (ERP) KEBAKARAN DI GEDUNG FITNES OKAMI PALEMBANG TAHUN 2023



OLEH

NAMA : DONI PRIANGSA

NIM : 10011381924119

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

PERANCANGAN *EMERGENCY RESPONSE PLAN* (ERP) KEBAKARAN DI GEDUNG FITNES OKAMI PALEMBANG TAHUN 2023

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : DONI PRIANGSA
NIM : 1001138192411929

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

**KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi,**

Doni Priangsa, Dibimbing oleh Desheila Andarini S.KM., M.Sc.

**Perancangan *Emergency Response Plan* (ERP) Kebakaran di Gedung Okami
Fitnes Palembang Tahun 2023**

(XIII + 93 Halaman, 15 Tabel, 6 Gambar, 8 Lampiran)

ABSTRAK

Okami fitnes Palembang merupakan pusat kebugaran yang ada di kota Palembang. Nama Okami itu sendiri dari bahasa Jepang yang artinya itu serigala, tapi ada makna lain yang artinya itu maha besar ujar karim sebagai owner Okami Fitnes. Adanya emergency response plan berupa sarana penyelamatan jiwa dan prosedur tanggap darurat saat terjadi kebakaran dapat mencegah timbulnya korban jiwa. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan perancangan Emergency Response Plan Pada Okami Fitnes Palembang. Desain penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi. Total informan dalam penelitian ini sebanyak 8 orang. Penelitian ini bertujuan untuk menghitung waktu evakuasi berdasarkan SPFE 3rd Handbook of Fire Protection Engineering tahun 2002 dan membuat analisis rencana tanggap darurat sesuai dengan SNI 03-1746-2000, SNI 03-1745-2000, SNI 03-6574-2001, Peraturan Menteri PU No. 20 Tahun 2009 dan NFPA 101. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana pintu sesuai dengan persyaratan menurut SNI 03-1746-2000 dan jumlah pintu yang ada belum memenuhi kebutuhan pintu yang disyaratkan, tangga keluar belum memenuhi persyaratan SNI 03-1746-2000, belum terdapat exit route, belum terdapat tanda exit sign, belum terdapat titik kumpul, belum ada kebijakan tertulis terkait prosedur tanggap darurat, dan waktu yang dibutuhkan untuk evakuasi menuju titik kumpul selama 2,1 menit yang telah memenuhi standar waktu evakuasi sesuai NFPA 101. Sebaiknya pihak yang berwenang membuat prosedur tanggap darurat secara tertulis atau berupa gambar, memberikan sosialisasi mengenai prosedur tanggap darurat kepada pekerja dan pengunjung, melengkapi sarana tanggap darurat yang belum terpenuhi seperti pintukeluar, exit route, exit sign, dan rambu titik kumpul.

Kata Kunci : *emergency response plan*, sarana penyelamatan jiwa, kebakaran
Kepustakaan : 30 (1999-2021)

**OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY
PUBLIC HEALTH FACULTY SRIWIJAYA UNIVERSITAS
Thesis,**

Doni Priangsa, Guided by Desheila Andarini S.KM., M.Sc.

**Design of a Fire Emergency Response Plan (ERP) in the Okami
Fitness Palembang Building in 2023**

(XIII + 93 Pages, 15 Tables, 6 Figures, 8 Appendices)

ABSTRACT

Okami fitness Palembang is a fitness center in the city of Palembang. The name Okami itself comes from Japanese which means wolf, but there is another meaning which means it is enormous, said Karim as the owner of Okami Fitness. The existence of an emergency response plan in the form of life-saving facilities and emergency response procedures in the event of a fire can prevent casualties. This study aims to design an Emergency Response Plan at Okami Fitness Palembang. This research design is descriptive with a qualitative approach. Data obtained through in-depth interviews and observation. The total informants in this study were 8 people. This study aims to calculate the evacuation time based on the 2002 SPFE 3rd Handbook of Fire Protection Engineering and to analyze the emergency response plan in accordance with SNI 03-1746-2000, SNI 03-1745-2000, SNI 03-6574-2001, Minister of Public Works Regulation No. . 20 of 2009 and NFPA 101. The results showed that the door facilities complied with the requirements according to SNI 03-1746-2000 and the number of existing doors did not meet the required door requirements, exit stairs did not meet the requirements of SNI 03- 1746-2000, there was no exit route, there is no exit sign, there is no gathering point, there is no written policy regarding emergency response procedures, and the time needed to evacuate to the gathering point is 2.1 minutes which meets the standard evacuation time according to NFPA 101. It is recommended that the authorities make emergency response procedures in writing or in the form of pictures, provide socialization regarding emergency response procedures to workers and visitors, complete emergency response facilities that have not been fulfilled such as exits, exit routes, exit signs, and assembly point signs.

Keywords : emergency response plan, means escape, fire

Bibliography : 30 (1999-2021)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Juli 2023
Yang bersangkutan



Doni Priangsa
10011381924119

HALAMAN PENGESAHAN

PERANCANGAN *EMERGENCY RESPONSE PLAN* (ERP) KEBAKARAN DI GEDUNG OKAMI FITNES PALEMBANG TAHUN 2023

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Kesehatan Masyarakat

OLEH

Doni Priangsa

10011381924119

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Indralaya, Juli 2023

Pembimbing



Desheila Andarini S.KM., M.Sc
NIP. 198912202019032016

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Perancangan *Emergency Response Plan* (ERP) Kebakaran Di Gedung Okami Fitnes Palembang Tahun 2023” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Sidang Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada Tanggal 24 Juli 2023

Indralaya, 24 Juli 2023

Tim Penguji Skripsi

Ketua Penguji :

1. Anita Camelia, S.KM, M.K.K.K
NIP. 198001182006042001

()

Anggota :

2. Poppy Fujianti, S.KM, M.Sc
NIP. 199008312022032009
3. Desheila Andarini S.KM., M.Sc
NIP. 198912202019032016


()

()

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat




Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes.
NIP. 197909152006042005

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR SINGKATAN	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Bagi Peneliti	6
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	6
1.4.3 Bagi Fitness Okami Palembang	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
1.5.1 Lingkup Lokasi	7
1.5.2 Lingkup Waktu	7
1.5.3 Lingkup Materi.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Kebakaran.....	8
2.1.1 Definisi Kebakaran.....	8
2.1.2 Teori Segitiga Api	9
2.1.3 Klasifikasi Kebakaran	10
2.1.4 Faktor Penyebab Kebakaran	11
2.1.5 Kerugian Kebakaran.....	12
2.2 Sistem Manajemen Kebakaran	13
2.2.1 Pra Kebakaran	14
2.2.2 Saat Kebakaran	20
2.2.3 Pasca Kebakaran	21

2.3	Sistem Tanggap Darurat	22
2.3.1	Tanggap Darurat.....	22
2.3.2	Prosedur Tanggap Darurat	22
2.3.3	Rencana Tanggap Darurat.....	22
2.3.4	Prasarana Keadaan Darurat	23
2.4	Sarana Evakuasi.....	23
2.4.1	Tangga Darurat.....	23
2.4.2	Pintu Darurat	24
2.4.3	Sarana Jalan Keluar	24
2.4.4	Tanda Petunjuk Arah Jalan Keluar.....	26
2.4.5	Titik Kumpul (Assembly Point).....	27
2.4.6	Komunikasi Tanggap Darurat	27
2.4.7	Waktu Evakuasi	28
2.5	Bangunan Gedung	31
2.5.1	Klasifikasi Bangunan Gedung.....	31
2.6	Fitnes (Gym).....	34
2.6.1	Pengertian Fitnes (Gym)	34
2.6.2	Klasifikasi Fitnes (Gym)	34
2.7	Penelitian Terkait.....	36
2.8	Kerangka Teori	40
2.9	Kerangka Pikir.....	41
2.10	Definisi Istilah.....	42
BAB III METODE PENELITIAN.....		43
3.1	Desain Penelitian	43
3.2	Subjek dan Objek Penelitian	43
3.2.1	Subjek Penelitian.....	43
3.2.2	Objek Penelitian	45
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	45
3.3.1	Jenis Data	45
3.3.2	Metode Pengambilan Data	45
3.3.3	Alat Pengumpulan Data	46
ii		
3.4	Pengelolaan Data	46
3.5	Validitas Data.....	47
3.6	Analisis dan Penyajian Data	47
BAB IV		48

HASIL PENELITIAN.....	48
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	48
4.1.1 Sejarah Okami Fitnes Palembang.....	48
4.2 Hasil Penelitian	50
4.2.1 Karakteristik Informan.....	50
4.2.2 Prosedur Tanggap Darurat	50
4.2.3 Pintu Keluar	51
4.2.4 Tangga.....	56
4.2.5 Exit Route	60
4.2.6 Exit Sign.....	64
4.2.7 Titik Kumpul (<i>Assembly Point</i>)	66
4.2.8 Perhitungan Waktu Evakuasi	69
BAB V.....	76
PEMBAHASAN	76
5.1 Keterbatasan Penelitian.....	76
5.2 Pembahasan.....	76
5.2.1 Prosedur Tanggap Darurat	76
5.2.2 Pintu Keluar	78
5.2.3 Tangga.....	79
5.2.4 <i>Exit Route</i>	80
5.2.5 <i>Exit Sign</i>	81
5.2.6 Titik Kumpul (<i>Assembly Point</i>)	82
5.2.7 Perhitungan Waktu Evakuasi	84
BAB VI.....	86
KESIMPULAN DAN SARAN.....	86
6.1 Kesimpulan	86
6.2 Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	96

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

NAMA : Doni Priangsa
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 9 Mei 2001
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jl. Kapten Anwar Arsyad Lr Famili 3
No 1534 Palembang
E-Mail : donipriangsa.2020@gmail.com
Nama Ayah : Zawawi
Nama Ibu : Linda Sari

Riwayat Hidup

1. Tahun 2006-2007: TK Al-Ittihad Kota Palembang
2. Tahun 2007-2013: SD Negeri 24 Palembang
3. Tahun 2013-2016: SMP Negeri 33 Palembang
4. Tahun 2016-2019: SMA Negeri 11 Palembang

Riwayat Organisasi

1. Komunitas Futsal FKM tahun 2019-2020
2. Himpunan Mahasiswa Kesehatan Masyarakat tahun 2020-2021
3. OHSa FKM UNSRI Staff Public Relation, Protocol and Collaboration Division

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi petunjuk, bimbingan, arahan dan semangat dalam proses penyusunan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes selaku ketua jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Desheila Andarini, S.KM., M.Sc selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, masukan, saran serta motivasi dari awal penelitian hingga akhir.
4. Ibu Anita Camelia, S.KM., M.K.K.K selaku penguji 1 yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dalam pengerjaan skripsi ini.
5. Ibu Poppy Fujianti, S.KM., M.Sc selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan saran dalam perkuliahan dan pengerjaan skripsi ini.
6. Seluruh dosen, staff dan karyawan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya atas didikan dan bantuannya selama penulis mengikuti perkuliahan.
7. Kedua orang tua saya, bapak zawawi dan ibu Linda Sari. Terima kasih telah memberikan semangat, doa, dukungan yang tiada hentinya.
8. Saudara saya Dody tia Darma, Purnama Sari, Rania Areta Darma, Dicky Saputra, adik saya Dedy Setiawan dan seluruh keluarga saya yang senantiasa mendoakan saya.
9. Rekan-rekan satu angkatan di Fakultas Kesehatan Masyarakat 2019 yang telah memberikan dukungan selama perkuliahan.
10. Teman-teman Albert Kost Rafi, Thoriq, Ibnu, Zenada, Akbar, Faqih, Steven, Okki, Ridho terima kasih sudah menemani masa perkuliahan dan

menjadi teman berbagi cerita.

11. Seluruh pihak yang terlibat dan berkontribusi dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis menerima kritik, saran dan masukan yang bersifat membangun untuk kebaikan di masa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang yang membacanya.

Indralaya, Juli 2023

Penulis

DAFTAR SINGKATAN

APAR	: Alat Pemadam Api Ringan
APD	: Alat Pelindung Diri
ERP	: <i>Emergency Response Plan</i>
K3	: Keselamatan dan Kesehatan Kerja
MPK	: Manajemen Proteksi Kebakaran
NFPA	: <i>National Fire Protection Association</i>
P3K	: Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan
OHSAS	: <i>Occupational Health and Safety Assesment Series</i>
SFPE	: <i>Society of Fire Protection Engeneers</i>
SNI	: Standar Nasional Indonesia
SOP	: <i>Standard Operational Procedure</i>
TPK	: Tim Penanggulangan Kebakaran

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 fire Triangle	9
Gambar 2. 2 Tetrahedron of Fire.....	10
Gambar 2. 3 Persyaratan Lebar Pintu Darurat.....	26
Gambar 2. 4 Exit Sign	27
Gambar 2. 5 Kerangka Teori Perancangan Emergency Response Plan Kebakaran Di Gedung Fitnes Okami Palembang.....	40
Gambar 2. 6 Kerangka Konsep Penelitian Perancangan Emergency Response Plan Kebakaran di Gedung Fitnes Okami Palembang	41

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Klasifikasi Kebakaran NFP.....	10
Tabel 2. 2 Klasifikasi Kebakaran Indonesia	11
Tabel 2. 3 Halangan Escape Route.....	29
Tabel 2. 4 Konstanta untuk kecepatan Evakuasi.....	30
Tabel 2. 5 Maximum Specific Flow.....	30
Tabel 2. 6 Penelitian Terkait	36
Tabel 2. 7 Definisi Istilah.....	42
Tabel 3. 1 Daftar Informan dan Cara Pengumpulan Data.....	44
Tabel 4. 1 Karakteristik Informan	50
Tabel 4. 2 Hasil Observasi Pintu Keluar Pada Okami Fitnes.....	54
Tabel 4. 3 Hasil Observasi Tangga Exit pada Okami Fitnes	58
Tabel 4. 4 Hasil Observasi Exit Route Okami Fitnes Palembang.....	62
Tabel 4. 5 Hasil observasi Exit Sign pada Okami Fitnes	64
Tabel 4. 6 Hasil Observasi Titik Kumpul	67
Tabel 4. 7 Arah Angin.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	92
Lampiran 2 Kaji Etik.....	93
Lampiran 3 Lembar Observasi.....	94
Lampiran 4 Pedoman Wawancara	98
Lampiran 5 Matriks Wawancara Informan	101
Lampiran 6 Layout Jalur Evakuasi Lantai 2	111
Lampiran 7 Layout Jalur Evakuasi Lantai 1	112
Lampiran 8 Lembar Dokumentasi Penelitian	113

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Potensi bahaya atau yang disebut hazard dapat terjadi hampir di seluruh tempat kerja. Kemungkinan terjadinya suatu bahaya ini akan menimbulkan terjadinya kecelakaan atau insiden yang menyebabkan kerugian terhadap manusia, peralatan, material dan lingkungan (Ramli, 2010). Kebakaran merupakan salah satu contoh potensi bahaya yang dapat mengakibatkan kerugian yang besar, baik kerugian secara materi, luka dan kematian hingga citra buruk jika kebakaran terjadi di perusahaan atau suatu organisasi. Menurut Peraturan Menteri PU No. 26 Tahun 2008, bahaya kebakaran adalah bahaya yang diakibatkan oleh adanya ancaman potensial dan derajat terkena pancaran api sejak dari awal terjadi kebakaran hingga penjalaran api, asap, dan gas yang ditimbulkan (Peraturan Menteri Pekerja Umum NO : 26/PRT/M/ 2008)

Kebakaran disebabkan oleh banyak faktor, namun secara umum faktor penyebab kebakaran adalah faktor manusia dan faktor teknis (Ramli Soehatman 2010). Contoh beberapa faktor terjadinya kebakaran, seperti merokok disembarang tempat, penggunaan atau pemasangan peralatan listrik yang salah, dan penempatan bahan atau material yang mudah terbakar dengan api atau sumber panas. Selain itu, karena tidak adanya atau kegagalan sistem deteksi dini, sistem pemadaman kebakaran dan sistem penyelamatan ketika terjadi kebakaran.

Center For International Forestry Research (CIFOR) mengatakan bahwa kebakaran yang terjadi di negara Asia Tenggara merupakan pusat isu global. Salah satu penyebabnya adalah proses El Nino dimana proses pemanasan permukaan laut yang menyebabkan kekeringan sehingga dapat mempengaruhi untuk terjadinya kebakaran. Tidak hanya kebakaran yang disebabkan oleh suhu pemanasan, tetapi juga kebakaran yang disebabkan oleh faktor manusia (Fachmi Rasyid 2014). Berdasarkan data *Annual Statistic Fire Report British Coloumbia 2012* dalam Rahardjo (2019), selama 5 tahun dari 2008 hingga tahun 2012 telah terjadi kasus kebakaran sebanyak 37.517 kasus

dan mengakibatkan terjadinya kematian sebanyak 223 orang. Kasus kebakaran lain yang terjadi yaitu pada tahun 2015 di Amerika Serikat, berjumlah 1.345.500 kasus dan menyebabkan 3.280 kematian, 15.700 luka-luka dan menyebabkan kerugian (NFPA, 2017). Dan pada tahun 2017 terdapat kasus kebakaran berjumlah 1.319.500 yang menyebabkan 3.400 kematian dan 14.670 kematian (Evarts Ban 2018).

Di Indonesia, kasus kebakaran juga banyak terjadi diberbagai wilayah. Berdasarkan data Badan Nasional Penanggulangan Bencana(BNPD) tahun 2015 terdapat kasus kebakaran berjumlah 979 kejadian yang meliputi kebakaran yang terjadi di perkantoran, gedung pabrik (Mutchar, 2016). Menurut data Badan Penanggulangan Bencana Daerah DKI Jakarta, pada tahun 2018 terdapat kasus kebakaran sebanyak 692 kejadian, dimana kasus kebakaran tersebut terjadi di beberapa wilayah yaitu Jakarta Pusat, Jakarta Timur, Jakarta Barat, Jakarta Utara dan Jakarta Selatan. Kebakaran tersebut lebih sering terjadi pada musim kemarau, dan penyebab kebakaran tersebut diakibatkan oleh konsleting listrik (BPBD Jakarta, 2018). Selain itu, hingga Juni 2020 DKI Jakarta telah mencatat 731 kasus kebakaran (BPBD Jakarta, 2020).

Berdasarkan data tahun 2015 dari Biro Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan menunjukkan bahwa di Sumatera Selatan terdapat 13 kabupaten dan 4 kota, dimana kasus kebakaran terbanyak adalah Kota Palembang yaitu sebanyak 449 kasus kebakaran pada tahun 2015, Selanjutnya Kabupaten Ogan ilir dengan kasus kebakaran sebanyak 265 kasus dan urutan ketiga adalah Kabupaten Ogan Komering Ulu dengan jumlah kasus kebakaran sebanyak 74 kasus (BPS, 2015). Menurut data Dinas Kebakaran Kota Palembang tahun 2013-2017, jumlah kejadian kebakaran di Kota Palembang pada tahun 2013 terjadi 122 kasus, tahun 2014 terjadi 214 kasus, tahun 2015 terjadi 449 kasus, tahun 2016 terjadi 173 kasus dan tahun 2017 terjadi 235 kasus kebakaran. Data korban jiwa dari peristiwa kebakaran dari tahun 2013-2017 menunjukkan angka 17 korban meninggal dunia, 12 orang luka berat, 30 orang luka ringan. Presentase kenaikan jumlah kebakaran dalam tiga tahun terakhir menunjukkan pada tahun 2013-2014 sebesar 26,2%

dan tahun 2014-2015 sebesar 57,43% (Prasetya, 2019). Selain itu, pada tahun 2018 terdapat 262 kasus kebakaran yang terjadi di Kota Palembang (PKPB Palembang, 2018).

Bangunan gedung merupakan wujud fisik hasil dari pekerjaan konstruksi yang digabungkan dengan tempat tinggalnya dan berfungsi untuk kegiatan manusia. Faktor keamanan dan keselamatan menjadi kebutuhan penting yang harus dipenuhi pada sebuah gedung, contohnya seperti keamanan dan keselamatan dari bahaya kebakaran yang dapat terjadi kapan saja. Keselamatan penghuni yang ada didalam gedung dan lingkungannya harus menjadi pertimbangan utama dalam mencegah bahaya kebakaran. (Keputusan Menteri Tenaga Kerja no :186 Tahun 1999.) menyebutkan bahwa pimpinan bertanggung jawab untuk mencegah, mengurangi dan memadamkan kebakaran, melakukan pelatihan tanggap darurat kebakaran ditempat kerja dan mengendalikan berbagai bentuk energi, menyediakan sarana deteksi kebakaran, alarm, alat pemadam kebakaran dan sarana evakuasi.

Bencana kebakaran terjadi tidak dapat dipastikan maupun terprediksi sebelumnya, baik kapan datangnya, apa penyebabnya, serta seberapa besar dampak yang ditimbulkannya. (Peraturan Menteri Pekerja Umum NO : 26/PRT/M/ 2008) tentang Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran pada Bangunan Gedung dan Lingkungan juga menyebutkan bahwa keselamatan orang yang ada didalam gedung dan yang berada dilingkungannya harus menjadi pertimbangan utama, terutama untuk bahaya kebakaran. Oleh karena itu, gedung harus memiliki sistem proteksi aktif dan pasif serta dilengkapi dengan peralatan dengan sarana penyelamatan untuk membuat kondisi aman di gedung dan lingkungan saat terjadi kebakaran (Departemen Pekerjaan Umum, 2008). Risiko tinggi terjadinya kebakaran pada gedung bertingkat, karena gedung bertingkat tinggi ditempati oleh ribuan orang sehingga harus dievakuasi saat terjadi kebakaran (Agus Rahardjo, Hafizh & Prihanton 2019). Dibandingkan dengan lokasi lain dimana kebakaran terjadi, penanganan kebakaran di gedung bertingkat lebih

sulit dan berisiko sehingga kebakaran di gedung bertingkat lebih mematikan dan berbahaya.

Pusat kebugaran adalah tempat olahraga dalam ruangan yang menawarkan berbagai program latihan kebugaran dengan fasilitas dan peralatan yang modern untuk tujuan meraih kesehatan dan prestasi. Pusat kebugaran berasal dari bahasa Inggris fitness center yaitu dari kata fitness dan centre yang dalam konteks bahasa Indonesia fitness artinya kebugaran dan centre artinya pusat, dengan demikian fitness center adalah pusat kebugaran. Menyatakan bahwa pusat kebugaran adalah suatu kegiatan dalam ruangan dengan menawarkan kegiatan olahraga dengan menggunakan alat, atau tanpa menggunakan alat-alat yang mahal dan canggih, yang di antaranya bertujuan kesehatan atau prestasi. Dalam perkembangan selanjutnya, fitness center menjadi salah satu usaha yang prospektif dan banyak diminati dalam dunia usaha. Pusat kebugaran bukan saja bertujuan untuk memasyarakatkan olahraga semata, tetapi lebih dari itu (Suharjana, 2013).

Salah satu peristiwa kebakaran yang pernah terjadi di tempat pusat kebugaran adalah kebakaran yang terjadi pada gedung fitness di Jecheon Korea Selatan pada 21 Februari 2017 lalu, mengakibatkan 23 Orang Meninggal dunia dalam peristiwa kebakaran tersebut. Selain di Korea Selatan peristiwa kebakaran ruang fitness juga pernah terjadi di Gedung Kementerian Pertahanan Republik Indonesia pada 16 November 2018 lalu. Peristiwa lain pernah terjadi pada 19 Desember 2019 di Banjarmasin, dimana gedung Fitness Yoga Clup mengalami kebakaran.

Okami Fitness Palembang merupakan salah satu tempat kebugaran di kota Palembang yang menyediakan tempat Gym, Aerobic, dan yoga, Okami Fitness ini berdiri pada 11 September 2022. Okami Fitness itu sendiri dilantai pertama terdapat Ryudon cafe dan resto maka dari itu potensi kebakaran sangat memungkinkan dari dapur dan kompor masak resto Ryudon itu sendiri.

Sebagai industri jasa sudah selayaknya gedung fitness Okami Palembang memberikan layanan yang terbaik yang memberikan keamanan terhadap pengunjung. Karena kejadian kebakaran ini terjadi kapan saja

sehingga dapat mengancam banyak nyawa yang ada didalam gedung fitness tersebut. Maka gedung fitness Okami Palembang sudah seharusnya mempunyai rencana tanggap darurat (*Emergency Response Plan*) sebagai upaya dalam menyelamatkan diri ketika terjadi kebakaran sehingga dapat mencegah adanya korban jiwa. Simulasi perencanaan tanggap darurat juga sangat dibutuhkan untuk melatih pekerja agar mereka siap dalam menghadapi keadaan darurat dan menghitung waktu yang dibutuhkan untuk keluar dari gedung agar mereka tidak terjebak didalam bangunan gedung tersebut. Kebakaran yang terjadi di gedung bertingkat lebih berisiko tinggi dan berbahaya, serta penanganan kejadian kebakaran di gedung bertingkat juga lebih menyulitkan.

Oleh karena itu Berdasarkan hal tersebut dan sebagai upaya pencegahan perlu dilakukan penelitian terkait Rencana Tindakan Darurat Kebakaran pada gedung Fitnes Okami Palembang mengingat telah terjadi beberapa kebakaran pada gedung fitness, selain itu juga tren masyarakat yang mulai meningkat untuk berolahraga di tempat fitness perlu adanya kenyamanan dan keamanan untuk para pengunjung agar kejadian yang kita tidak inginkan terjadi, Maka gedung fitness Okami Palembang sudah seharusnya mempunyai rencana tanggap darurat (*Emergency Response Plan*) sebagai upaya dalam menyelamatkan diri ketika terjadi kebakaran sehingga dapat mencegah adanya korban jiwa.

1.2 Rumusan Masalah

Bencana kebakaran merupakan kejadian yang secara langsung dan tidak langsung dapat menimbulkan kerugian. Kebakaran tidak dapat dipastikan maupun terprediksi sebelumnya, baik kapan datangnya, apa penyebabnya, serta seberapa besar dampak yang ditimbulkannya. Gedung bertingkat ini memiliki risiko yang tinggi jika terjadi kebakaran dikarenakan didalamnya terdapat banyak orang yang banyak dimana harus dilakukan evakuasi jika terjadi kebakaran. Untuk mencegah terjadinya korban jiwa ketika terjadi kebakaran maka perlu adanya rencana tanggap darurat. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi

rencana tanggap darurat (*Emergency Response Plan*) kebakaran ketika evakuasi saat terjadi kebakaran di Gedung fitness Okami Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Perancangan *Emergency Response Plan* (ERP) Kebakaran di Gedung fitness Okami Palembang

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui prosedur dan tim tanggap darurat kebakaran di Gedung fitness Okami Palembang
2. Untuk mengetahui kebutuhan pintu keluar di Gedung fitness Okami Palembang.
3. Untuk mengetahui kebutuhan tangga darurat di Gedung fitness Okami Palembang.
4. Menentukan *exit route* di Gedung fitness Okami Palembang.
5. Untuk menentukan *exit sign* di Gedung fitness Okami Palembang
6. Untuk mengetahui letak titik kumpul (*assembly point*) yang dibutuhkan di Gedung fitness Okami Palembang
7. Menghitung waktu yang dibutuhkan untuk evakuasi apabila terjadi kebakaran di Gedung fitness Okami Palembang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi sarana menambah ilmu dan wawasan peneliti dalam bidang keselamatan dan Kesehatan kerja khususnya Rencana Tanggap Darurat (*Emergency Response Plan*) di Gedung fitness Okami Palembang

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

1. Meningkatkan kerja sama antara Fakultas Kesehatan Masyarakat dengan Gedung fitness Okami Palembang yang membutuhkan informasi tentang Rencana Tanggap Darurat (*Emergency Response Plan*)

2. Menambah bahan pertimbangan dan menambah referensi dalam penelitian selanjutnya mengenai Rencana Tanggap Darurat (*Emergency Response Plan*)

1.4.3 Bagi Fitness Okami Palembang

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi. Fitness Okami Palembang dalam menerapkan Rencana Tanggap Darurat (*Emergency Response Plan*) agar kerugian akibat dari kebakaran dapat ditekan sekecil mungkin dan mencegah agar kejadian kebakaran tidak terjadi.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Gedung fitness Okami Palembang

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2023

1.5.3 Lingkup Materi

Lingkup materi pada penelitian ini adalah untuk perancangan Rencana Tanggap Darurat (*Emergency Response Plan*) kebakaran di Gedung fitness Okami Palembang. yang meliputi sarana jalan keluar, tanda petunjuk arah keluar, pintu darurat, letak titik kumpul, dan prosedur tanggap darurat kebakaran

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Rahardjo, H., Hafizh, N. & Prihanton, M., 2019, Manajemen Resiko Kebakaran Untuk Keberlangsungan Fungsi Bangunan, vol. 16.
- Evarts Ban, 2018, 'Fire Loss in the United States During 2017', National Fire Protection Association.
- Fachmi Rasyid, 2014, Permasalahan dan Dampak Kebakaran Hutan. ILO, 2021, Fire Risk Management.
- ILO 2018, no date, 'Meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Pekerja Muda'.
- Keputusan Menteri Tenaga Kerja no :186 Tahun 1999, no date, 'Unit Penanggulangan Kebakaran Di Tempat Kerja'.
- Marline Nababan, 2019, 'PERANCANGAN APLIKASI MEMBER FITNES BERBASIS ANDROID MENGGUNAKAN APP INVENTORY'.
- Menteri, P. & Umum, P., no date, MENTERI PEKERJAAN UMUM REPUBLIK INDONESIA.
- National Fire Protection Association., 2018, NFPA 101 : life safety code 2018. NFPA 101, 2000, NFPA 101® Life Safety Code®.
- Notoatmodjo Soekidjo, 2012, Metodologi Penelitian Kesehatan, RinekaCipta.
- Peraturan Menteri Pekerja Umum NO : 26/PRT/M/, 2008, Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran Pada Bangunan Gedung dan Lingkungan.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum NO: 20/PRT/M/, 2009, Pedoman Teknis Manajemen Proteksi Kebakaran di perkotaan.
- Ramli Soehatman, 2010, Petunjuk Praktis Manajemen Kebakaran, Dian Rakyat, Jakarta.
- SFPE 3rd edition 2002, 2002, SFPE handbook of fire protection engineering, National Fire Protection Association.
- SNI 03-1735- 2000, 2000, 'Tata cara perencanaan akses bangunan dan akses lingkungan untuk pencegahan bahaya kebakaran pada bangunan gedung.'
- SNI 03-6574-2001, 2001, Tata Cara Perancangan Pencahayaan Darurat, Tanda arah dan Sistem Peringatan Bahaya pada Bangunan Gedung.
- Sugiono, 2008, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, Alfabeta, Bandung.

- Emiliyanto, O., Tonyka Maharani, F. & Utari, D., 2019, Analisis Implementasi Sistem Proteksi Aktif, Sarana Penyelamatan Jiwa dan Pengorganisasian sebagai Bagian dari Upaya Mitigasi Kebakarandi Mal Cinere Depok Tahun 2018, vol. 11.
- NFPA 101, 2000, NFPA 101® Life Safety Code®.
- Nugraha Ranggi, 2019, 'Penerapan Sistem Manajemen Kebakaran di PT.Adiluhung Saranasegera Indonesia, Bangkalan', *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 7(3), 378.
- Peraturan Menteri Pekerja Umum dan Perumahan Rakyat RI NO 14 Tahun, 2017, 'Persyaratan Kemudahan Bangunan Gedung'.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No:20/PRT/M/, 2009, Pedoman Teknis Manajemen Proteksi Kebakaran di perkotaan.
- Pratama Agus, 2016, 'Perancangan Sarana Penyelamatan Diri dan Keburuhan APAR Pada Darurat Kebakaran di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Balikpapan', *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, Vol. 5, No. 1, 21–30.
- Rahadian, E.Y., Fitra Astrini, Z., Rikyatama, B. & Arafah, M., 2016, 'Evaluasi Desain Jalur Evakuasi Pengguna Bangunan Dalam Kondisi Darurat Pada Bangunan Apartemen X', *Reka Karsa*, Online Institut Teknologi Nasional.
- Ritma Siwi Miranti & Mardiana, 2018, 'Penerapan Sistem Proteksi Aktif dan Sarana Penyelamatan Jiwa Sebagai Upaya Pencegahan Kebakaran', *HIGEIA* 2 (1).
- Septiadi, H., Sunarsih, E. & Camelia, A., 2014, Analisis Sistem Proteksi Kebakaran Pada Bangunan Gedung dan Lingkungan di Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya Tahun 2013.

Septian Hadi, M., Widjasena, B. & Suroto, 2015, 'Analisis Struktur Bangunan Yang Ditinjau Dari Tangga Darurat Pada Pusat Perbelanjaan Mesra Indah Samarinda', Kesehatan Masyarakat, 3(2), 2356–3346.

SFPE 3rd edition, 2002, SFPE handbook of fire protection engineering, National Fire Protection Association.

SNI 03-1735-, 2000, 'Tata cara perencanaan akses bangunan dan akses lingkungan untuk pencegahan bahaya kebakaran pada bangunan gedung.'